

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang hanya memiliki dua musim baik untuk pertanian. Di Indonesia sendiri banyak masyarakat yang mengelola lahan menjadi lahan produktif pertanian. Banyak juga masyarakat yang menjadi tenaga kerja dibidang pertanian. Banyak komoditi pertanian yang menjadi sumbangsi pendapatan negara, salah satunya adalah komoditi kelapa sawit.

Dalam pengelolaan sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit terdiri dari perkebunan dan pabrik kelapa sawit, pabrik kelapa sawit adalah merupakan sebuah pabrik yang mengolah tandan buah segar kelapa sawit menjadi bahan baku Crude palm oil atau biasanya dikenal dengan CPO. Tahapan pengolahan kelapa sawit dimulai dari stasiun penerimaan buah kelapa sawit, pemilihan, perebusan sampai ke tahapan akhir pemurnian minyak. Industri di perkebunan kelapa sawit banyak menyerap tenaga kerja terutama pada bagian pabrik kelapa sawit, salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang banyak menyerap tenaga kerja yaitu PT. Sinar Perdana Caraka (SPC) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit (crude palm oil). Perusahaan ini didirikan pada tahun 1998, di Desa Balai Jaya Balam KM 38 Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Perusahaan beroperasi pada tanggal 24 November 1998 dengan kapasitas olah 40 ton TBS/jam dan sudah terjadi penambahan menjadi 80 ton TBS/jam.

Produktivitas karyawan tentu berpengaruh terhadap kinerja atau hasil dari suatu karyawan maupun perusahaan. Produktivitas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan dalam menghasilkan sesuatu yang telah di targetkan, produktivitas berhubungan dengan keproduktifan dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan. PT. Sinar Perdana Caraka (SPC) ini tidak hanya mengelola hasil kebun sendiri tetapi juga mengelola hasil pertanian masyarakat Kabupaten Rokan Hilir. Dengan mengelola hasil pertanian masyarakat dapat menambah pendapatan atau profit perusahaan. Dalam pengelolaannya tentu tidak dapat hanya didukung peralatan teknologi yang canggih, tetapi sumber daya yang

handal untuk mengoperasikannya dan mendapatkan hasil yang maksimal. Tentu hal ini berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

Tabel 1.1 Data Produktivitas Kerja Karyawan berdasarkan hasil produksi PT. Sinar Perdana Caraka Rokan Hilir 2013-2017

Tahun	Jumlah karyawan (orang)	Hasil produksi (Ton)	Produktivitas kerja karyawan
2013	152	305.845.310	2.012.140
2014	147	292.419.140	1.989.246
2015	148	372.316.300	2.515.650
2016	146	331.208.180	2.268.549
2017	150	361.104.410	2.407.362

Sumber : PT. Sinar Perdana Caraka (SPC) Rokan Hilir 2021

Dari data Produktivitas kerja karyawan bagian produksi di atas dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir produktivitas kinerja karyawan mengalami fluktuasi adalah bentuk naik turunnya suatu angka. Pada tahun 2013 produktivitas kerja karyawan sebesar 2.012.140 dengan jumlah karyawan sebanyak 152 orang dan pada tahun 2017 produktivitas kerja karyawan sebesar 2.407.362 dengan jumlah karyawan sebanyak 150 orang. Tenaga utama perusahaan sumber daya manusia sangat mempengaruhi proses pengolahan maupun pelaksanaan operasional perusahaan.

Di PT. Sinar Perdana Caraka pekerjaan karyawan tidak semua dilaksanakan secara full time, beberapa atau banyak pekerjaan di tiap bidangnya dilakukan secara shift, atau pembagian waktu. Bidang pekerjaan yang dilakukan secara shift yaitu dimulai dari tahapan awal yaitu, grading, loading ramp, stasiun perebusan, rail track, houseting crane, trasher, digester and press, klarifikasi dan terakhir storage tank. Sementara itu pekerjaan yang dilakukan secara tidak shift yaitu pada bidang bagian administrasi.

Shift kerja merupakan suatu sistem yang diterapkan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas secara maksimal selama 24 jam. Shift kerja di Indonesia rata-rata menggunakan sistem 3 shift kerja meliputi kerja pagi, sore, dan malam dengan masing-masing 8 jam kerja. Akan tetapi beberapa

perusahaan ada yang menggunakan 2 sistem shift kerja meliputi kerja pagi dan sore. Sistem shift berbeda-beda tiap negara, contohnya di negara Eropa seperti yang dikatakan oleh Harrington (2001) bahwa sistem shift biasanya berlangsung 6-12 jam kerja dengan kelompok shift, baik itu sistem dua, tiga atau empat shift dalam periode 24 jam.

Pengaruh shift kerja dan tidak shift juga mempengaruhi produktivitas kinerja karyawan. Shift kerja yang normal 8 jam dari persatu hari kerja yang mana terbagi atas beberapa regu atau kelompok kerja. Menurut Nurmiyanto (2004), shift kerja berbeda dengan hari kerja biasa, dimana pada hari kerja biasa, pekerjaan dilakukan secara teratur pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya, sedangkan shift kerja dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk memenuhi jadwal 24 jam/hari.

Produktivitas juga dipengaruhi oleh kuantitas kerja, kuantitas kerja adalah hasil out put yang dihasilkan dari kerja karyawan, kuantitas kerja dapat dilihat dari secara fisik baik dari hasil pekerjaan, produk yang dihasilkan dan jumlah yang dihasilkan. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapati beberapa masalah di kuantitas kerja karyawan diantaranya masalah jumlah pekerjaan yang diberikan ataupun target-target yang ditentukan oleh perusahaan. Cara kerja suatu karyawan juga berpengaruh terhadap hasil atau kuantitas kerja.

Selain kuantitas kerja produktivitas kerja dipengaruhi oleh kualitas kerja, kualitas kerja merupakan mutu hasil pekerjaan atau sebaik apa harus diselesaikan. Kualitas kerja karyawan dapat dilihat dari adanya kemampuan menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, tercapainya tujuan secara efektif dan efisien serta kecakapan yang ditunjukkan dalam menjalankan pekerjaannya. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapati beberapa masalah di kualitas kerja karyawan diantaranya adalah kesalahan-kesalahan kerja yang dilakukan oleh karyawan ketidaktepatan karyawan juga berpengaruh untuk kualitas kerja yang dihasilkan, cara kerja juga mempengaruhi kualitas kerja karyawan.

Ketepatan waktu karyawan dalam kerja juga berpengaruh untuk produktivitas kerja. Ketepatan waktu kerja adalah kemampuan karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Berdasarkan

hasil observasi peneliti mendapati beberapa masalah di ketepatan waktu kerja karyawan diantaranya tidak memanfaatkan waktu kerja sebaik-baiknya, banyak karyawan yang menyelesaikan pekerjaan dengan cara lembur kerja. Selain itu cara kerja karyawan juga mempengaruhi waktu kerja yang digunakan.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan oleh penulis, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Produktivitas Kerja Karyawan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Di PT. Sinar Perdana Caraka (SPC) Desa Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Dengan catatan bagaimana tingkat produktivitas kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu karyawan kerja shift atau tidak shift.

B. Rumusan Masalah

Produktivitas kerja karyawan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan sebuah perusahaan juga keuntungan perusahaan memperoleh profit, salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas tersebut ialah shift kerja.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat produktivitas kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu karyawan yang melakukan shift kerja dan tidak shift kerja di pabrik kelapa sawit PT. Sinar Perdana Caraka?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat produktivitas kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu kerja karyawan pabrik kelapa sawit di PT. Sinar Perdana Caraka antara karyawan yang bekerja secara shift dan non shift?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan peneliti membuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat produktivitas kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu kerja karyawan yang melakukan shift kerja dan tidak shift kerja di pabrik kelapa sawit PT. Sinar Perdana Caraka
2. Untuk mengetahui perbedaan produktivitas kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu tenaga kerja karyawan pabrik kelapa sawit di PT. Sinar Perdana Caraka antara karyawan yang bekerja secara shift dan tidak shift.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan diambil manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Strata 1 jurusan ekonomi pertanian STIPER Yogyakarta, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan manfaat bagi peneliti.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa menjadi acuan dan sebagai bahan masukan pada pihak perusahaan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja karyawan pabrik kelapa sawit PT. Sinar Perdana Caraka.

3. Bagi Akademis

Sebagai bahan refensi yang dapat memberikan tambahan ilmu atau perbandingan bagi mahasiswa yang akan penelitian di bidang yang sama bagi waktu yang akan datang.